# PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP USAHA KECIL

## (Studi Kasus Pada BMT Saka Madani Bantul Yogyakarta)

**Skripsi**

Disusun dan Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun Oleh:**

**ASMA UL HUSNA**

**NIM 132200054**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2017**

# ABSTRAK

ASMA UL HUSNA: Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Usaha Kecil di BMT Saka Madani Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha kecil nasabah BMT Saka Madani. Obyek penelitiannya yaitu nasabah yang menggunakan pembiayaan *musyarakah* di BMT Saka Madani sebanyak 45 responden. Pengolahan data menggunakan uji deskriptif, uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam instrumen penelitian, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T(Persial) dan uji $R^2$(Identifikasi Determinasi).

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dinyatakan semua butir kuesioner adalah valid, karena pengujian validitas menunjukkan r hitung > r tabel dan pada tingkat signifikan < 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas dapat dinyatakan semua butir kuesioner adalah reliabel, karena pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh variabel Pembiayaan *musyarakah* (X) berpengaruh positif terhadap usaha kecil (Y), karena t *hitung* (5,276) lebih besar dari pada t *tabel* (1,681) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai uji R Square ($R^2$) adalah sebesar 0,393 hal ini berarti usaha kecil (variabel dependen) dijelaskan oleh variabel independen (pembiayaan *musyarakah)* sebesar 39,3% dan sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan *Musyarakah* dan Usaha Kecil.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sebuah lembaga merupakan lembaga keuangan alternatif, yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil pemilik modal, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil. Lembaga yang terlahir dari kesadaran umat untuk menolong kelompok mayoritas pengusaha kecil atau mikro yaitu Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).[1]

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menurut Arifin, merupakan lembaga mikro syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil diharapkan mampu menjalankan misinya dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dan pedagang-pedagang kecil dari lembaga keuangan yang bunganya relatif tinggi.[2] Pada umumnya kegiatan utama BMT adalah pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama mengenai bantuan permodalan.

Berdasarkan skripsi Wigati, BMT merupakan salah satu produk lembaga keuangan syariah yang saat ini mampu memberikan pembiayaan untuk usaha anggota dan calon anggota agar usahanya dapat berkembang.[3]

---

[1] Muhammad Ridwan, *Manajemen baitul maal wa tamwil BMT* (Yogyakarta: UII Press, cetakan pertama revisi, 2014) hlm 68

[2] Amrizal, P., dan Ahmad, Y, " Pengaruh kuaitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan", J*urnal ekonomi syariah Indonesia,* Vol v. No.1, juni 2015, hlm 33-48.

[3] Wigati, *Peran pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha mikro dari anggoa dan calon anggota koperasi BMT mualimah syariah Tebu Ireng* Jombang (Universitas Diponegoro, Semarang 2014) di akses 07 November 2016

Berdasarkan Undang-Undang Dasar No 7 Tahun 1992, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah imbalan atau pembagian hasil.[4]

وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ٢٤

Artinta: *Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih; dan amat sedikitlah mereka ini. Dan daut mengetahui bahwa kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.*[5]

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai dengan kesepakatan. Percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelolaan proyek/usaha yang layak dan sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan yang diperoleh dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui dalam akad.[6]

---

[4] Muhammad Ridwan, *Manajemen*..... hlm 157

[5] *Al-quran dan Terjemahan, Al-hikma (Jawa Barat:CV Diponegoro, 2008).* Q.S. Shad (38); 24)

[6] Herry Sutanto, Khairul Umam, *Manajemen pemasaran Bank Syariah (*Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm 205

Usaha kecil merupakan salah satu penopang aktivitas bisnis dalam suatu negara. Keberadaan usaha kecil telah mampu mendukung kelancaran operasi perusahaan-perusahaan besar karena dapat bertindak sebagai pemasok maupun konsumen. Selain itu, tidak sedikit usaha kecil yang dapat berkembang pesat dalam bisnisnya sehingga akhirnya dapat menjadi perusahaan besar maupun berskala internasional.[7]

**Tabel 1.1 Perkembangan jumlah usaha kecil menurut sektor ekonomi tahun 2010-2011[8]**

| No | Sektor Ekonomi | Jumlah (unit) | | Perkembangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2010 | 2011 | Jumlah | % |
| 1 | Pertanian, kehutanan, dan Prikanan | 4.125 | 5.663 | 1.538 | 37,30 |
| 2 | Tambang dan Penggalian | 2.179 | 2.647 | 468 | 21,48 |
| 3 | Industri Pengolahan | 56.178 | 68.772 | 12.593 | 22,42 |
| 4 | Listrik, Gas dan Air Bersih | 549 | 550 | 2 | 0,32 |
| 5 | Bangunan | 13.533 | 15.626 | 2.093 | 15,46 |
| 6 | Perdagangan, Hotel dan Restoran | 420.588 | 413.336 | (7.252) | (1,72) |
| 7 | Pengangkutan dan komunikasi | 19.219 | 22.788 | 3.570 | 18,57 |
| 8 | Keuangan, dan Jasa Perusahaan | 26.175 | 30.383 | 4.207 | 16,07 |
| 9 | Jasa-jasa Swasta | 31.056 | 42.430 | 42.430 | 11.374 |
| | JUMLAH | 573.601 | 602.195 | 28.593 | 4,98 |

[7] Irma Nilasari, Sri Wiludjeng. *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006) hlm 47
[8] Wabsite: www.depkop.go. *di akses pada 17 januari 2017*

Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam pengembangan usahanya adalah masalah permodalan, padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan tarif usahanya. Dengan adanya pembiayaan *musyarakah* disediakan BMT Saka Madani ini diharapkan usaha kecil nasabah dapat berkembang.

Di BMT Saka Madani pembiayaan *musyarakah* merupakan produk unggul yang digunakan untuk membantu dalam permodalan usaha nasaba. Selain pembiayaan *musyarakah* pembiayaan yang digunakan BMT ini adalah pembiayaan *ijarah dan murhabahah*. Dengan adanya pembiayaan *musyarakah* disediakan BMT Saka Madani ini diharapkan usaha kecil nasabah dapat berkembang. Perkembangan usaha nasabah dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan setelah menggunakan pembiayaan. Apabila ada perkembangan usaha kecil nasabah sesudah mengunakan pembiayaan berarti penggunaan pembiayaan tersebut berhasil. Apabila sesudah penggunaan pembiayaan tidak ada perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.

Berikut peneliti berikan  contoh gambar usaha nasabah yang menggunakan akad pembiayaan *musyarakah* di BMT Saka Madani*:*

**Gambar 1.1 Contoh usaha nasabah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Usaha Kecil (Studi Kasus pada BMT Saka Madani Bantul Yogyakarta)**

## B. Identifikasi Masalah

Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh masyarakat di Indonesia dalam pengembangan usahanya adalah masalah permodalan, padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan tarif usahanya. Dengan adanya pembiayaan *musyarakah* disediakan BMT Saka Madani ini diharapkan usaha kecil nasabah dapat berkembang.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap usaha kecil?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha kecil?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas adalah:

1. Untuk mengetahui pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap usaha kecil.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha kecil.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan guna pengembangan lebih lanjut.

2. Bagi lembaga terkait

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para pembuat kebijakan dalam memberikan pembiayaan yang tidak hanya fokus pada sekelompok orang saja tapi lebih menyeluruh terutama pada masyarakat yang memang benar-benar membutukan modal untuk usaha.

3. Bagi peneliti

   Sebagai informasi bagi para penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberi kontribusi keilmuan bagi semua kalangan baik itu mahasiswa, dosen dan seluruh kalangan akademik dalam bidang keuangan.

# DAFTAR PUSTAKA

*Al-quran dan Terjemahan, Al-hikma (Jawa Barat:CV Diponegoro, 2008).* Q.S. Shad (38); 24)

Afandi, Yazid. (2009). *Fiqih Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: Logung Printika.

Adler Haymans, Manurung. (2008). *Modal Untuk Usaha Kecil* Jakarta: Media nusantara

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chistin Fuad dan Nurlela.(2006) *Pengantar Bisnis* Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, cet ke-lima

Fuad Noer Chasan, *Buku Pedoman Akad Syariah BMT UGT 'ala Madzahib Al Arba'ah Antara Teori dan Praktek dalam Produk Pembiayaan*

Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT Raja Grafindo persada

Kasmir. (2014). *Kewirausahaan* Jakarta: Raja Wali, Pers ed, rev, cet,10

M.Tohar *Membuka Usaha Kecil (*Yogyakarta: Kanisius, cet enam, 2007) hlm 15

Nitisusastro, Mulyadi. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* Bandung: ALFABETA,CV cet. Ke 1.

Nawawi. (2009). *Ekonomi Kelembagaan Syariah Dalam Pusaran Perekonomian Global Sebuah Tuntutan Dan Realitas.* Surabaya: CV Putra media nusantara.

Nilasari, Irma. dan Sri, Wiludjeng. (2006). *Pengantar Bisnis* Yogyakarta: Graha ilmu

Nurhayati Sri Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia* Jakarta: Salemba Empat

Panzuri Amir dkk. (2013). *100% Jogja Banget Strategi Penguatan dan Pemberdayaan UMKM* Yogyakarta: Lembaga OMBUGSMAN Swasta DIY Ed Pertama

Ridwan, Muhammad. (2014). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil BMT* Yogyakarta: UII Press, cetakan pertama revisi

Sudarsono, Heri. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* Ed 4, Yogyakarta: Ekonisia.

Sutanto, Herry. dan Khairul Umam. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung: Pustaka Setia.

Supriono, soekarno (2010). *Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib Untuk Memulai Atau Mengembangkan Bisnis* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* Jakarta:Salemba Empat ed 4

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung; alfabeta

_____ (2014). *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta.

Tambunan. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menegah di Indonesia* Jakarta: LP3ES

Untung, Budi. (2011). *Kredit Perbankan di Indonesia* Yogyakarta: Andi Offset

## SKRIPSI DAN JURNAL

Amrizal, P., dan Ahmad, Y. (2015), " Pengaruh kuaitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan", J*urnal ekonomi syariah Indonesia,* Vol v. No.1, pp.33-48

Dewi, A., dan Syahrir, H,. (2013)," Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan", *Jurnal ekonomi dan keuangan*, Vol. 1, No. 3

Fitra Ananda (2011), *Analisis Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa hal Mahwra di Kota Semarang* (Universitas diponegoro Semarang)

Imam, S.,R., (2015), "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Bangking Dengan Menggunakan Kerangka Technologi Acceptance Model (TMA)", J*urnal Ekonomi Syariah Indonesia,* Vol v. No.2, pp.137-150

Rozalia, (2016) *Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah studi kasus di BMT Arta Sejahtera Rotowijayan Yogyakarta* (universitas:Alma Ata)

Wigati, (2014) *Peran pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha mikro dari anggoa dan calon anggota koperasi BMT mualimah syariah Tebo Ireng Jombang* (Universitas diponegoro, Semarang)

Widya, A., dan Teguh, S. (2015), " Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah" , *Jurnal ekonomi syariah Indonesia,* Vol v No.1 pp.49.62

**Internet**

Wabsite: *www.depkop.go.id.*

https://*Divmaalsakamadani.wordpress.com*